

ABSTRACT

DETERMINATION OF FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS IN INDONESIA

By

NANNY HANDAYANI

This study intends to examine the causations of fraudulent financial statement in Indonesia based on The Fraud Hexagon Theory. It uses secondary data from Indonesia's companies that have history of doing fraudulent financial statement and delisting from Indonesia Stock Exchange, for the year 2010 until 2020. Data analysis was carried out with logistic regression method. The study views the company as a single party that commits fraudulent financial statements. Result shows pressure (ROA), arrogance (CEO dismissal) and collusion (whistle blowing system implementation) statistically have correlation with fraudulent financial statements. To the contrary, other fraud elements such opportunity (numbers of internal auditors), rationalization (total accrual), and capability (good governance implementation), statistically have no correlation with fraudulent financial statement. Simultaneously, all variables used in this study affect fraudulent financial statements.

Keywords: fraud, fraudulent, financial statement, hexagon

ABSTRAK

DETERMINASI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DI INDONESIA

Oleh

NANNY HANDAYANI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penyebab terjadinya kecurangan laporan keuangan di Indonesia berdasarkan teori *Fraud Hexagon*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan-perusahaan Indonesia yang memiliki riwayat kecurangan laporan keuangan dan *delisting* dari Bursa Efek Indonesia, untuk tahun 2010 sampai dengan tahun 2020. Analisis data dilakukan dengan metode regresi logistik. Studi ini memandang perusahaan sebagai satu pihak yang melakukan kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan tekanan (ROA), arogansi (pemecatan CEO) dan kolusi (implementasi *whistle blowing system*) secara statistik memiliki korelasi dengan kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya, elemen fraud lainnya seperti kesempatan (jumlah auditor internal), rasionalisasi (total akrual), dan kapabilitas (implementasi tata kelola), secara statistik tidak memiliki korelasi dengan kecurangan laporan keuangan. Secara simultan semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: fraud, kecurangan laporan keuangan, *hexagon*